

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini pengetahuan keuangan (*Financial Literacy*) menjadi sangat penting. Dalam kehidupan berumah tangga, pengetahuan tentang angka dan mengelola keuangan keluarga merupakan salah satu hal yang harus dilakukan. Untuk menjadi pengelola keuangan yang cerdas dan bijak tidak harus menjadi seorang ahli keuangan seperti yang dibayangkan banyak orang. Dalam mengelola keuangan memang membutuhkan pengetahuan dan kearifan dalam menjalankannya, namun selain itu kemampuan individu dalam menilai dan membuat keputusan yang efektif mengenai keuangan pribadi merupakan salah satu perilaku ekonomi dan hal tersebut juga berguna untuk pengaturan keuangan. Namun demikian untuk sebagian besar keluarga, mengelola keuangan merupakan hal yang rumit dan membuat frustrasi. Pengelolaan keuangan keluarga memerlukan pengetahuan (Literasi keuangan). Pengetahuan keuangan (*Financial Literacy*) adalah kemampuan individu dalam menilai dan membuat keputusan yang efektif mengenai keuangan pribadi (Kenichiro dan Hideki, 2012:33).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat

muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Wanita dan pria secara alamiah mempunyai perbedaan mengenai pengetahuan keuangan. Wanita memiliki lebih banyak pengetahuan soal uang ketimbang pria. Wanita lebih dominan untuk mengetahui lebih jauh soal uang ketimbang pria. Dalam mengelola keuangan, wanita dan pria juga mempunyai perbedaan. Wanita cenderung mengelola keuangannya dalam jangka pendek, menggunakan uang untuk membiayai gaya hidup. Sementara pria mengelola keuangannya dalam jangka panjang, menggunakan uang untuk mempersiapkan masa depan. (Frankel, 2009)

Dari sisi usia, pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan juga bisa berbeda. Pada usia matang (± 40 tahun) merupakan golongan yang mempunyai pengetahuan keuangan dan bisa mengelola keuangannya dengan baik. Sementara itu, usia 30-40 tahun dinilai kurang bisa mengelola keuangan, hanya 6% yang mempunyai pengetahuan dan mampu mengelola keuangan dengan baik. (Retno, 2013).

Perbedaan pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan juga bisa tampak pada tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi adalah hal yang bagus, jika memiliki pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik. Selain itu memiliki pendapatan yang relatif lebih tinggi juga. Sementara itu, tingkat pendidikan yang rendah dan pendapatan yang rendah, cenderung memiliki literasi keuangan dasar yang rendah.

Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian Al-Tamimi dan Bin Kalli (2009) menunjukkan terhadap perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan keuangan antara responden pria dan wanita. Secara khusus, wanita memiliki tingkat yang lebih rendah pengetahuan keuangan daripada pria.

Demikian pula penelitian Ayu Krishna, et al (2010) menunjukkan bahwa pria memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dari wanita. Sementara itu perbedaan usia dan lama studi tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Berkaitan dengan pengelolaan keuangan, responden dengan literasi keuangan yang lebih tinggi memiliki sikap yang lebih baik dalam menggunakan pendapatannya.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian–penelitian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang analisa literasi keuangan dalam perspektif demografis dan pengaruhnya pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Dengan adanya latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisa Literasi Keuangan Dalam Perspektif Demografis Dan Pengaruhnya Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan literasi keuangan pada pria dan wanita?
2. Apakah ada perbedaan literasi keuangan pada usia dan tingkat pendidikan?

3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
4. Apakah ada pengaruh *subjective numeracy* pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbedaan literasi keuangan pada pria dan wanita.
2. Mengetahui perbedaan literasi keuangan pada usia dan tingkat pendidikan.
3. Mengetahui pengaruh literasi keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
4. Mengetahui pengaruh *subjective numeracy* pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang perbedaan literasi keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga melalui literatur yang ada serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Pengelola Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengelola keuangan keluarga mengenai perbedaan literasi keuangan pada perilaku

pengelolaan keuangan keluarga dan dapat membantu para pengelola keuangan keluarga untuk dapat berpikir dengan cermat dalam mengelola uangnya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dan dapat dijadikan bahan pertimbangan mengenai perbedaan literasi keuangan pada pengelola keuangan keluarga.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah penelitian berupa alasan yang topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari teori yang bersifat umum menuju teori yang khusus yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pikiran yang ada pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman penyelesaian masalah penelitian terdiri dari tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah. Pada bab ini diuraikan tentang prosedur tahap penelitian ini diawali dengan identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan gambaran subjek yang diteliti, analisis data beserta pembahasan dari data yang telah dianalisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini tentang kesimpulan dari hasil pembahasan data yang telah dianalisis, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.